

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena atau keadaan yang terjadi pada saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Metode penelitian yang tergolong kedalam penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif, survai, *ekspostfacto*, komparatif dan korelasional (Siyoto & Sodik, 2015)

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Abiansemal 1. Waktu penelitian dimulai dari diajukannya judul pada bulan Januari 2021 sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah pada bulan April 2021. Jadwal kegiatan penelitian secara detail sudah terlampir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Dewi &

Nathania, 2018) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien dengan gangguan jiwa di UPTD Puskesmas Abiansemal 1, yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dewi & Nathania, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah orang dengan gangguan jiwa yang datang ke UPTD Puskesmas Abiansemal 1 selama 2 minggu sampel akan diambil menggunakan cara *Purposive Sampling* yang mana *Purposive Sampling*: Suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sutejo, 2016). Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{50}{1 + 50(0.50)^2}$$
$$n = \frac{50}{1,125}$$
$$n = 44,4$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalah dalam penelitian

Setelah melakukan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* didapatkan besar sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 44,44 dan dibulatkan menjadi 45 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

1) Pasien gangguan jiwa yang mengalami waham kebesaran

2) Pasien gangguan jiwa yang kooperatif

b. Kriteria eksklusi :

1) Pasien atau keluarga pasien yang tidak setuju menjadi responden.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Siyoto & Sodik, 2015)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran kuesioner dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto & Sodik, 2015)

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner penilaian kognitif berjumlah 4 soal, penilaian afektif berjumlah 2 soal, penilaian gejala perilaku dan hubungan sosial berjumlah 8 soal, dan penilaian gejala fisik berjumlah 6 soal.

4. Cara Pengumpulan Data

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
- 4) Membawa surat tembusan ijin penelitian ke UPTD Puskesmas Abiansemal 1
- 5) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data yang melibatkan Kepala UPTD Puskesmas Abiansemal 1.
- 6) Melakukan pemilihan populasi sesuai criteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Pendekatan kepada responden dengan menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya penelitian kepada keluarga subjek penelitian dengan mengisi *informed consent* untuk mengikuti penelitian. Jika keluarga subjek yang bersangkutan tidak mengizinkan subjek penelitian untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- 8) Memberikan kuesioner berupa lembar kuesioner kepada keluarga subjek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian.
- 9) Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner responden.
- 10) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- 11) Merekapitulasi dan mengolah data yang didapat.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif jika disebut sebagai analisis univariat sesuai dengan jenis data dan penelitian baik itu berupa kategorik maupun numerik (Siyoto & Sodik, 2015)

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan daari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada thapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & Anggita T, 2018)

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan menggunakan lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data agar memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian ini memberikan kode pada hasil pengukuran variable penelitian dan karakteristik pasien gangguan jiwa yang mengalami waham seperti usia, jenis kelamin,

pendidikan, status perkawinan. Usia (20-30 tahun) dengan kode 1, (31-40 tahun) dengan kode 2, (41-50 tahun) dengan kode 3. Pada jenis kelamin Laki-Laki diberikan kode 1, dan Perempuan dengan kode 2. Menurut tingkat pendidikan, Sekolah Dasar diberikan kode 1, Sekolah Menengah Pertama diberikan kode 2, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan diberikan kode 3, dan Perguruan Tinggi diberikan kode 4. Berdasarkan status perkawinan Belum menikah diberikan kode 1, dan Menikah diberikan kode 2.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada dikomputer (Masturoh & Anggita T, 2018). Data yang diperoleh dalam penelitian isi waham kebesaran pada pasien gangguan jiwa dimasukkan dan diolah menggunakan program *Microsoft excel* dan program pengolahan data statistic SPSS.

d. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data pada program perangkat computer (Masturoh & Anggita T, 2018)

F. Etika Penelitian

1. Respect for Person

Bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia

yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonomnya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban berbuat baik dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.